

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian negara dapat dilihat dari perkembangan pasar modalnya. Semakin pesat perkembangannya mengakibatkan semakin muda orang berinteraksi ekonomi. Pihak pemilik dan pihak yang membutuhkan dana dipertemukan melalui instrument saham dengan perantara pasar modal. Wulandari et al. (2018) mengatakan bahwa Indonesia mengalami kemajuan dengan cepat setiap waktunya yang dapat dilihat dari kemajuannya dibidang industry berbasis pengetahuan dan teknologi informasi, ketatnya persaingan menyebabkan banyak perusahaan mengubah cara bisnisnya. Banyak perusahaan Indonesia yang berlomba-lomba mendaftarkan perusahaannya di Bursa Eek Indonesia yang berefek pada harga saham antar perusahaan yang terus bertambah persaingannya karena perusahaan dituntut untuk dapat bersaing kearah efisiensi dan penilaian daya saing.

Menurut Sunardi & Permana (2019) mengatakan semakin tinggi nilai harga saham perusahaan mengakibatkan saham perusahaan yang diminati investor semakin banyak. Investor pastinya akan mempertimbangkan untung ruginya jika berinvestasi dengan melihat informasi perusahaan dari pasar modal karena investor pun juga mengharapkan keuntungan dari apa yang diinvestasikan. Berbagai kalangan investor dapat dengan mudah menyalurkan dananya dan mengakses perusahaan yang dianggap menjanjikan dan mampu memberikan keuntungan terhadap yang diinvestasikan.

Sektor perbankan berperan penting untuk kegiatan perekonomian negara, kemajuan sektor ini dapat digunakan sebagai tolak ukur perkembangan suatu negara. Menurut Aru et al. (2022), sektor ini juga berkontribusi cukup besar dalam pendapatan negara karena fungsinya yang menjadi perantara untuk pemilik modal dan pengguna dana.

Sektor perbankan juga menjadi sektor unggulan investor untuk menginvestasikan dananya karena berbasis keuangan yang bergantung dengan modal investor. Bagi investor, perkembangan harga satuan saham pada Bursa Efek Indonesia menarik untuk dianalisis, karena jika perkembangan sahamnya wajar maka akan berpengaruh terhadap kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Menurut Muchayanti (2019), semakin meningkat harga saham sebuah perusahaan mengakibatkan semakin meningkatnya kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan investor dapat dimaksimumkan melalui nilai perusahaan apabila harga saham meningkat. Pandangan investor mengenai prestasi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya diketahui dari nilai perusahaannya. Meningkatnya nilai perusahaan apabila harga sahamnya juga meningkat. Apabila minat investor semakin tinggi yang berminat untuk membeli saham perusahaan mengakibatkan harga saham perusahaan terjadi peningkatan.

Menurut Tjandrakirana & Monika (2019), berpendapat bahwa investor, nilai perusahaan dapat ditentukan dengan tinggi rendahnya harga sahamnya. Seperti kasus yang ditulis Tri Putra (2020) mengenai tumbangnya harga saham perbankan. Pemicu ambruknya perdagangan sektor perbankan karena keputusan Gubernur DKI Jakarta, Anis Baswedan yang meminta untuk memberlakukan Kembali PSBB Total. Terdapat 5 dari 6 emiten perbankan besar dan likuid yang melantai di BEI sudah anjlok melewati level Auto Reject Bawah (ARB) di angka 7% diantaranya yaitu BNGA -6,93%, BMRI -6,93%, BBNI -6,87%, BBRI -6,74%, BBTN -6,74%, BBKA -4,40%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa yang selamat dari ARB hanya saham BBKA. PSBB mengakibatkan meningkatnya hutang gagal bayar pada sektor perbankan yang akan memperkeruh angka *Non-Performing Loan* (NPL). Berdasarkan kasus diatas, dapat dilihat bahwa apabila saham sektor perbankan ambruk dapat memunculkan tanda tanya

di benak pelaku pasar. Besarnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya yang naik turun di sektor perbankan.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat memberikan pengaruh bagi nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaannya semakin baik maka berpengaruh terhadap minat investor dalam berinvestasi di perusahaan (Jayanti, 2018). Oleh sebab itu, perusahaan saling memperbaiki kualitas kinerja perusahaannya masing-masing dengan tujuan agar terciptanya nilai perusahaan yang baik. Usul awal investor dalam memberi penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana mereka akan menanamkan modalnya dengan melihat dari analisis laporan keuangan.

Penelitian terdahulu Mudjijah et al. (2019) dan Haryanto et al. (2018) mengatakan kinerja keuangan mempunyai pengaruh yang bersifat positif bagi nilai perusahaan. Sedangkan jika diukur dengan ROA hasilnya signifikan bagi nilai perusahaan. Peneliti Puspitasari & Suryono (2020) mengatakan struktur modal dapat juga dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Struktur modal menjadi pembanding antara hutang dengan modal pribadi yang perusahaan miliki. Pentingnya mengukur besarnya struktur modal bagi perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengolah kegiatan operasionalnya. Semakin besar nilai struktur modal yang asalnya dari modal sendiri dapat menjadi sinyal positif bagi perusahaan karena menggambarkan bahwa nilai hutang yang dimiliki oleh perusahaan bernilai rendah. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan tingkat pembayaran investasi perusahaan.

Peneliti Puspitasari & Suryono (2020) menyatakan hasil jika terdapat pengaruh yang positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan yang sependapat dengan Mudjijah et al. (2019) yang hasilnya adalah struktur modal terdapat pengaruh untuk nilai perusahaan. Tetapi, bertentangan dengan hasil penelitian Haryanto et al. (2018) yang mengatakan struktur modal mempunyai pengaruh positif negatif terhadap nilai

perusahaan. Berdasarkan penyajian diatas dan beberapa perbedaan dari hasil penelitian terhadulu mengenai pengaruh antara modal intelektual, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan dan struktur modal untuk nilai perusahaan. Selain itu, semakin banyaknya perusahaan perbankan membuat persaingan sektor perbankan semakin sulit yang mendorong perusahaan untuk lebih baik dalam mengolah kinerjanya agar mampu bersaing dengan membandingkan laporan keuangannya. Peneliti tertarik terhadap permasalahan diatas dan bermaksud untuk melakukan penelitian serta menyajikan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Penyajian dibatasi oleh rumusan masalah yang dibuat dengan maksud agar penelitian tidak menyimpang dari sasarannya. Oleh sebab itu, dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Informasi yang bermanfaat untuk penelitian berupa data dari Bursa Efek Indonesia mengenai perusahaan perbankan dengan periode yang terdaftar 2018-2022.
2. Penelitian ini berfokus pada masalah analisis mengenai pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Penyajian mengenai latar belakang penelitian telah ditulis penulis. Sehingga dapat merumuskan masalah berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan agar penelitiannya mampu bermanfaat :

1. Manfaat Praktis

Bermanfaat sebagai alat pertimbangan bagi perusahaan dengan lebih memperhatikan tentang pengaruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini untuk alat bantu dalam upaya memperbaiki nilai perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menjadi jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti peneliti selanjutnya dan dapat menambah informasi.

- b. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penulisan karya ilmiah serta dapat menambah pengetahuan penelitian selanjutnya untuk membantu kemajuan dan perkembangan analisisnya.